BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap petugas KUA dengan memperoleh hasil bahwa proses pengajuan nikah dan rujuk dilakukan pada kantor KUA dengan mendatangi dan membawa berkas syarat permohonan, kemudian petugas akan mendata dan memberikan jadwal sesuai tanggal acara. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh permasalahan administrasi masih dilakukan secara konvensional, yaitu calon peserta nikah maupun perceraian membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengambil formulir pendaftaran dan untuk melengkapi dokumen persyaratan yang telah ditentukan, seperti surat pengantar dari RT/RW, surat 2 keterangan untuk menikah model N1-N4.

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini langsung datang pada bagian layanan di KUA yaitu proses pendaftaran, permohonan nikah, permohonan rujuk dan informasi penerbitan akte nikah hingga bimbingan zakat dan sodaqoh. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses layanan KUA yang pada layanan administrasi masih dilakukan secara manual seperti proses pendataan yang dilakukan secara tertulis dan direkap secara berulang pada media spreadshet maupun pengolahan kata. Maka diperlukan inovasi untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi informasi.

3. Studi Literatur

Metode yang digunakan pada studi literatur dengan membaca jurnal-jurnal dan buku.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dihasilkan berupa data surat keterangan nikah, asal usul, orang tua dan data penguhulu serta jadwal.

1.2 Metode Penelitian

Metode pengembang sistem yang digunakan yaitu *Extreme Programming* merupakan pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan untuk pengembangan yang lebih cepat seperti berikut:

1.2.1 Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan permulaan teknik untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan pengguna, mengkaji litelatur dan menemukan masalah hingga melakukan analisis serta dokumentasi *user strory*. Sangat penting bagi *developer* untuk berkomunikasi secara berkala dengan pengguna.

a. User Story

User Story bagian dari proses mendapatkan kebutuhan dan permasalahan dari suatu cerita pengguna seperti pada bagian admin perusahaan. Berikut dapat dilihat cerita pengguna pada Tabel 3.1.

Tabel 1.1. User Story

Admin	Admin merupakan petugas dikantor KUA dengan memproses
	data pendaftaran pernikahan maupun ruju. Proses yang
	dilakukan masih dengan cara konvensional dengan mencatat
	dan memberikan keterangan secara tertulis, proses rekap
	berulang pada aplikasi pengolahan kata maupaun angka,
	permasalahan lain seperti lamanya waktu pendaftaran
	sehingga pihak pengantin harus menunggu informasi secara
	berkala dari pihak KUA.
Masyarakat	Masyarakat sebagai bagian dari penerima layanan seperti
	pendaftaran nikah atau rujuk. Proses yang saat ini diketahui
	untuk pendaftaran dengan cara datang kekantor KUA dengan
	membawa berkas syarat. Pihak petugas akan melihat dan
	memerika data berkas yang selanjutnya akan diterbitkan surat
	keterangan menikah. Kendala atau permasalahan yang sering

terjadi pada proses pendaftaran yaitu yaitu calon peserta nikah membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengambil formulir pendaftaran dan untuk melengkapi dokumen persyaratan yang telah ditentukan, seperti surat pengantar dari RT/RW, surat 2 keterangan untuk menikah model N1-N4.

b. Value

Value merupakan sebuah nilai atau poin yang dapat diambil dalam sebuah *story* atau cerita pengguna yaitu dibutuhkanya suatu sistem informasi pelayanan KUA untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan permohonan pendaftaran nikah atau rujuk.

c. Acceptence Test Criteria

Acceptence Test Criteria merupakan suatu perencanan untuk menguji apakah sistem sudah sesuai dengan apa yang ada didalam spesifikasi fungsional sistem. Test dilakukan oleh pengembang dalam hal ini sebagai peneliti dan hasil akan dinilai oleh pengguna, sehingga pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode pengujian black box testing.

d. Iteration Plan

Iteration Planning merupakan perencanaan pada proses mulai dari komunikasi yang menghasilkan user story hingga value yang di peroleh telah di sepakati pihak perusahaan maka di perolah rencana untuk tujuan sistem yang sesuai dengan keinginan pengguna. Iteration plan yang dilakukan melalui 3 bagian yaitu pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem dan analisis desain. Secara keseluruhan interation plan memerlukan waktu untuk penyelesaian pengerjaan, sehingga untuk waktu pengerjaan secara keseluruhan mulai dari proses pengumpulan data, analisis hingga perancangan sistem dilakukan pada bulan April, proses penerapan coding dan pengujian dilakukan pada bulan Juni.

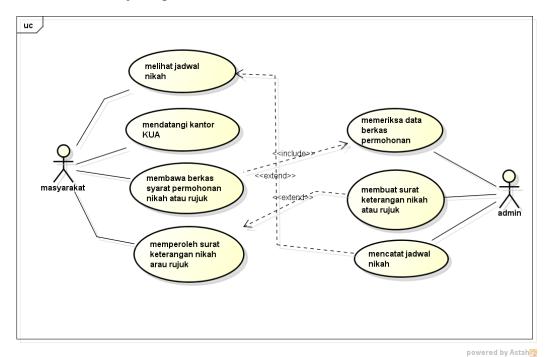
1.2.2 Perancangan (Design)

Analisis dan desain sistem, memodelkan kebutuhan perangkat lunak yang harus disesuaikan dengan kebutuhan yang diminta menggunkan UML dan *User Interface*. Perancangan sederhana merupakan bentuk penggambaran sistem yang

dilakukan untuk mempermudah proses pembuatan sistem atau aplikasi nantinya, perancangan sederhana dilakukan menggunakan alat pengembang sistem berupa UML

1. Rancangan Sistem Berjalan

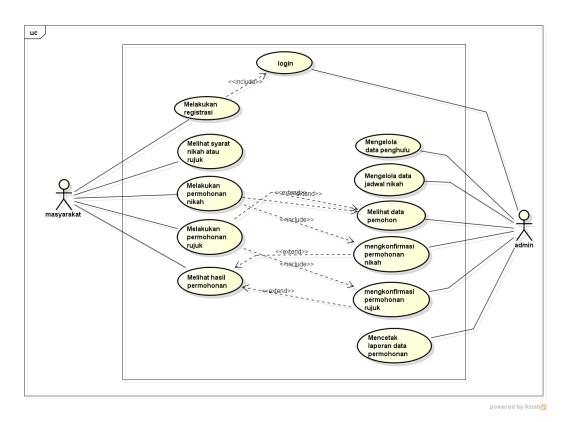
Analisis sistem berjalan pada kantor KUA yang pertama dilakukan oleh masyarakat dalam melakukan pendaftaran nikah atau rujuk, berikut adalah analisis sistem berjalan pada Gambar 3.1.



Gambar 1.1. Use Case Diagram Layanan KUA Yang Berjalan

2. Rancangan Sistem Usulan

Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut, berdasarkan *use case description* dapat di lihat pada Gambar 3.2:



Gambar 1.2. Use Case Diagram Layanan KUA Yang Diusulkan

1.2.1 Skenario Use Case Layanan KUA Yang Diusulkan

Berikut adalah skenario jalannya masing-masing *use case* yang telah didefinisikan sebelumnya :

1. Skenario Login

Tabel 1.2 Skenario Login

Aktor			Sistem
1. Memasukan	username	dan	
password			
			2. Memeriksa valid tidaknya data
			masuk dengan memeriksa ke tabel user
			3. Memeriksa valid tidaknya data
			masukan
			4. Menampilkan pesan login tidak valid
			5. Masuk ke aplikasi pengelolaan data
			perpustakaan

2. Skenario Penghulu

Tabel 1.3 Skenario Penghulu

Aktor	Sistem
	1. Memeriksa status login
2. memasukan data sesuai kolom	
	3. Memeriksa valid tidaknya data masukan
	4. Menyimpan ke data tabel basis data
	5. Tampil data hasil masukan
6. Mengubah data berdasarkan id yang dipilih	
	7. Menampilkan semua kolom data yang akan diubah
	8. Menyimpan data yang telah diubah
	9. Tampil data hasil ubah
10. Memilih data berdasarkan id yang akan dihapus	
	11. Menampilkan data yang akan
	dihapus
	1. Menghapus data dari basis data

3. Skenario Jadwal Nikah

Tabel 1.4 Skenario Jadwal Nikah

Aktor	Sistem
1211002	1. Memeriksa status login
2. memasukan data sesuai kolom	
	3. Memeriksa valid tidaknya data masukan
	4. Menyimpan ke data tabel basis
	data
	5. Tampil data hasil masukan
6. Mengubah data berdasarkan id yang dipilih	
	7. Menampilkan semua kolom data yang akan diubah
	8. Menyimpan data yang telah diubah
	9. Tampil data hasil ubah
10. Memilih data berdasarkan id yang akan dihapus	
	11. Menampilkan data yang akan dihapus
	2. Menghapus data dari basis data

4. Skenario Pemohon

Tabel 1.5 Skenario Pemohon

Aktor	Sistem
	1. Memeriksa status login
2. Menampilkan data pemohon	
	3. Memeriksa valid tidaknya data
	masukan
	4. Tampil data berdasarkan data
	permohonan
	5. Tampil data pemohon

5. Skenario Permohonan Data

Tabel 1.6 Skenario Permohonan Data

Aktor	Sistem
	1. Memeriksa status login
2. Menampilkan permohonan data	
	3. Memeriksa valid tidaknya data
	masukan
	4. Tampil data berdasarkan data
	permohonan
	5. Tampil permohonan data

6. Skenario Konfirmasi Permohonan

Tabel 1.7 Skenario Konfirmasi Permohonan

Aktor	Sistem
	1. Memeriksa status login
2. memasukan data sesuai kolom	
	3. Memeriksa valid tidaknya data
	masukan
	4. memilih konfirmasi terima atau
	tolak
	5. Tampil data hasil konfirmasi

7. Skenario Cetak Permohonan Data

Tabel 1.8 Skenario Cetak Data Permohonan

Aktor	Sistem
	1. Memeriksa status login
2. memilih priode cetak	
	3. Memeriksa valid tidaknya data masukan
	4. menampilkan data priode cetak
	5. Tampil permohonan data sesuai periode
	cetak

8. Skenario Registrasi

Tabel 1.9 Skenario Registrasi

Aktor	Sistem
	1. Memeriksa status login
2. memasukan data sesuai kolom	
	3. Memeriksa valid tidaknya data
	masukan
	4. Menyimpan ke data tabel basis
	data
	5. Tampil data hasil masukan
6. Mengubah data berdasarkan id	
yang dipilih	
	7. Menampilkan semua kolom data
	yang akan diubah
	9. Tampil data hasil ubah
10. Memilih data berdasarkan id	
yang akan dihapus	
	11. Menampilkan data yang akan
	dihapus
	3. Menghapus data dari basis data

9. Skenario Permohonan Nikah atau Rujuk

Tabel 1.10 Skenario Permohonan Nikah atau Rujuk

Sistem
1. Memeriksa status login
3. Memeriksa valid tidaknya data masukan
4. Menyimpan ke data tabel basis
data
5. Tampil data hasil masukan
7. Menampilkan semua kolom data yang akan diubah

	8. Menyimpan data yang telah diubah
	9. Tampil data hasil ubah
10. Memilih data berdasarkan id yang akan dihapus	
	11. Menampilkan data yang akan dihapus
	4. Menghapus data dari basis data

10. Skenario Hasil Konfirmasi

Tabel 1.11 Skenario Hasil Konfirmasi

Aktor	Sistem
	1. Memeriksa status login
2. melihat data permohonan	
	3. Memeriksa valid tidaknya data
	masukan
	4. Tampil data permohonan
	5. Tampil status konfirmasi

11. Skenario Cetak Laporan

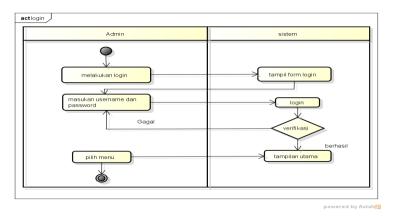
Tabel 1.12 Skenario Laporan

Aktor	Sistem				
	1. Memeriksa status login				
2. Memilih data permohonan					
	3. Memeriksa valid tidaknya data masukan				
	4. data permohonan				
	5. Tampil data sesuai data				
	permohonan				

1.2.2 Activity Diagram

1. Login

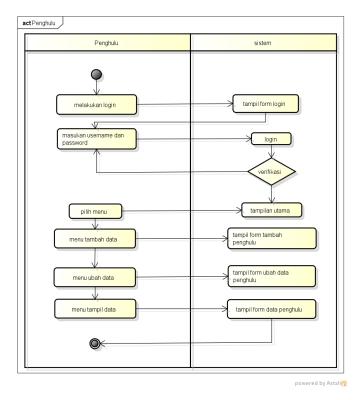
Diagram aktivitas *login* mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan memasukan username dan password kemudahan lanjut keproses login dan verifikasi login, jika berhasil tampil menu utama dan jika gagal kembali ke tampilan login. *Activity diagram* mitra dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 1.3. Activity Diagram Login

2. Penghulu

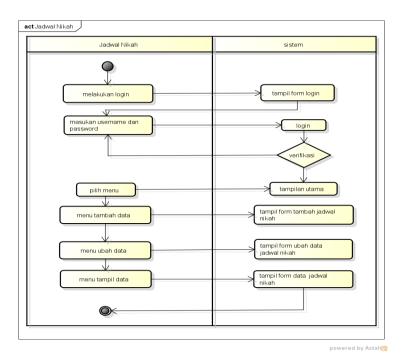
Diagram aktivitas penghulu mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan menampilkan utama sistem, memilih menu tambah, ubah, hapus dan tampil data. *Activity diagram* penghulu dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 1.4. Activity Diagram Penghulu

3. Jadwal Nikah

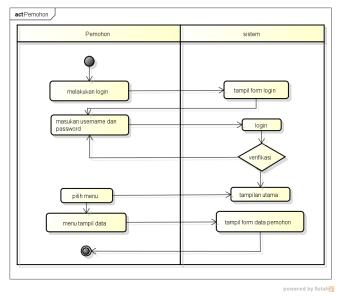
Diagram data jadwal nikah mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan menampilkan utama sistem, memilih menu tambah, ubah, hapus dan tampil data. *Activity diagram* jadwal nikah dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 1.5. Activity Diagram Jadwal Nikah

4. Pemohon

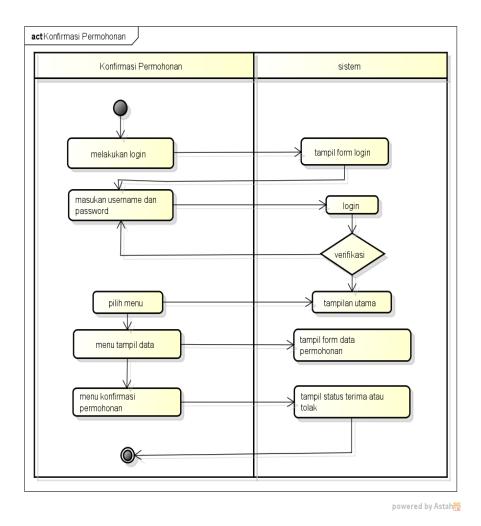
Diagram aktivitas pemohon mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan menampilkan data. *Activity diagram* pemohon dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 1.6. Activity Diagram Pemohon

5. Konfirmasi Permohonan

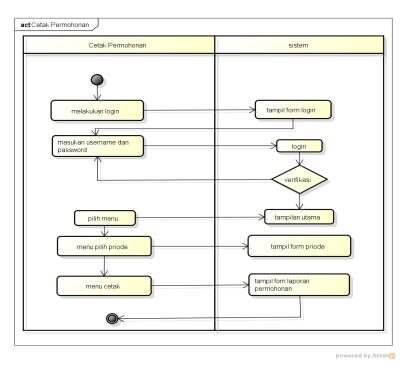
Diagram aktivitas konfirmasi permohonan mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan menampilkan utama sistem, memilih menu terima atau tolak permohonan. *Activity diagram* konfirmasi permohonan dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 1.7. Activity Diagram Konfirmasi Permohonan

6. Cetak Permohonan

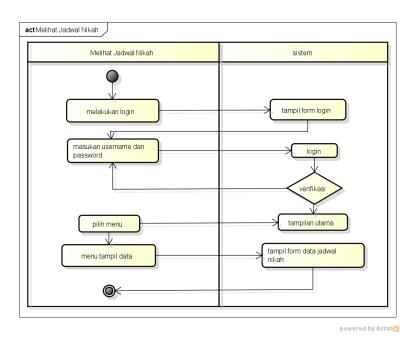
Diagram aktivitas cetak permohonan mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan menampilkan utama sistem, memilih menu priode cetak. *Activity diagram* rekap hasil permohonan dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 1.8. Activity Diagram Cetak Permohonan

7. Melihat Jadwal Nikah

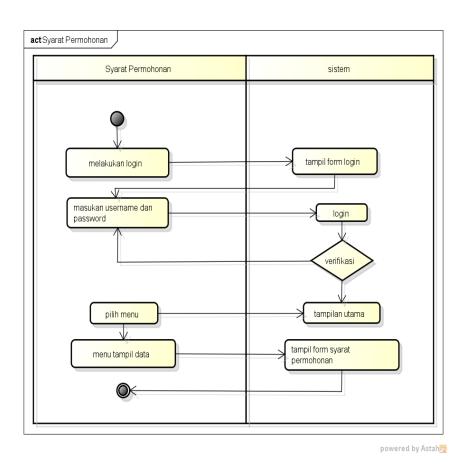
Diagram aktivitas melihat jadwal nikah mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan menampilkan utama sistem, memilih menu tampil data. *Activity diagram* jadwal nikah dapat dilihat pada Gambar 3.9.



Gambar 1.9. Activity Diagram Jadwal Nikah

8. Syarat Permohonan

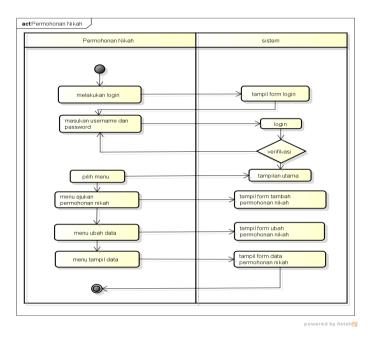
Diagram aktivitas syarat permohonan mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan menampilkan utama sistem, memilih menu tampil data. *Activity diagram* syarat permohonan dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 1.10. Activity Diagram Syarat Permohonan

9. Permohonan Nikah

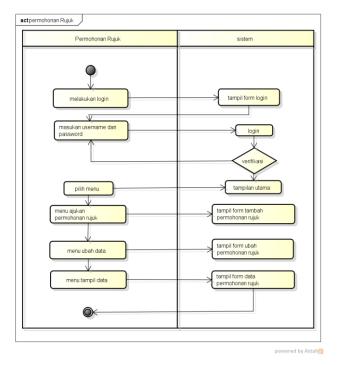
Diagram aktivitas permohonan nikah mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan menampilkan utama sistem, memilih menu tambah, ubah, hapus, tampil data. *Activity diagram* permohonan nikah dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 1.11. Activity Diagram Permohonan Nikah

10. Permohonan Rujuk

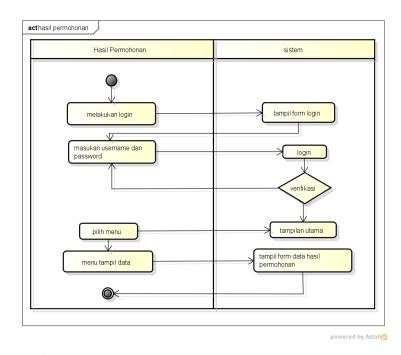
Diagram aktivitas permohonan rujuk mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan menampilkan utama sistem, memilih menu tambah, ubah, hapus, tampil data. *Activity diagram* permohonan rujuk dapat dilihat pada Gambar 3.12.



Gambar 1.12. Activity Diagram Permohonan Rujuk

11. Hasil Permohonan

Diagram aktivitas hasil permohonan mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dimulai dengan menampilkan utama sistem untuk tampil data. *Activity diagram* hasil permohonan dapat dilihat pada Gambar 3.13.



Gambar 1.13. Activity Diagram Hasil Permohonan

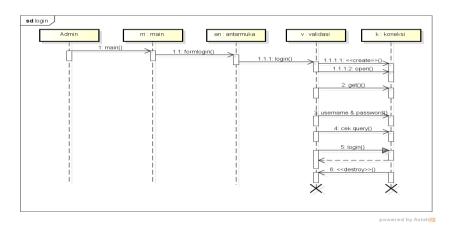
1.2.3 Sequence Diagaram

Sequence Diagram adalah salah satu dari diagram-diagram yang ada pada UML, sequence diagram ini adalah diagram yang menggambarkan kolaborasi dinamis antara sejumlah object. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object juga interaksi antara object serta sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Berikut adalah gambaran rancangan sistem menggunakan Sequence Diagram:

1. Sequence Diagram Login

Sequence diagram login merupakan penggambaran aliran sistem dengan mengirimkan message pada garis waktu hidup pada bagian admin kebagian berikutnya sesuai dengan fungsi dari use case diagram. Dimulai dari entitas admin menuju ke bagian main sebagai menu dan diteruksan kebagian antarmuka dengan menampilkan form, kemudian terdapat proses validasi dengan menghubungkan kebagian koneksi berupa create, open get username dan

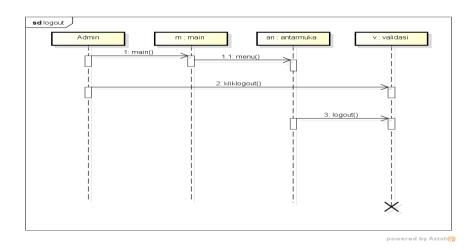
password, pengecekan query, login dan destroy untuk memutus jalur hidup sistem. Berikut adalah sequence diagram login pada Gambar 3.14:



Gambar 1.14. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Logout

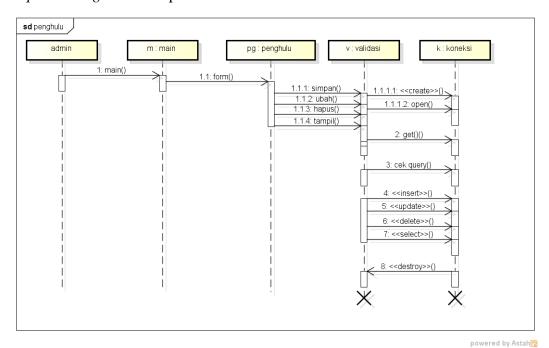
Sequence diagram logout merupakan penggambaran aliran sistem dengan mengirimkan message pada garis waktu hidup pada bagian admin kebagian berikutnya dengan menghilangkan session status logout. Dimulai dari entitas admin menuju ke bagian main sebagai menu dan diteruskan kebagian antarmuka dengan menampilkan form, kemudian terdapat proses validasi dengan proses logout untuk keluar sistem. Berikut berikut adalah sequence diagram login pada Gambar 3.15:



Gambar 1.15. Sequence Diagram Logout

3. Sequence Diagram Penghulu

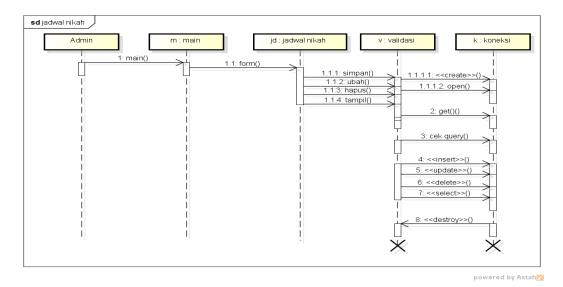
Sequence diagram penghulu merupakan penggambaran aliran sistem dengan mengirimkan message pada garis waktu hidup pada bagian admin kebagian berikutnya dengan menambahkan data penghulu. Dimulai dari entitas admin menuju ke bagian main sebagai menu dan diteruskan kebagian antarmuka dengan menampilkan form, kemudian terdapat proses validasi dengan menghubungkan kebagian koneksi berupa create, cek query, insert, update, delete, select dan destroy untuk memutus jalur hidup sistem. Berikut adalah sequence diagram mitra pada Gambar 3.16.



Gambar 1.16. Sequence Diagram Penghulu

4. Sequence Diagram Jadwal Nikah

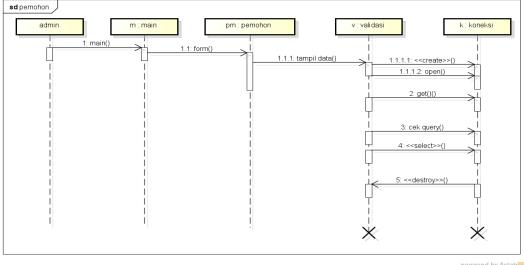
Sequence diagram jadwal nikah yang merupakan penggambaran aliran sistem dengan mengirimkan message pada garis waktu hidup pada bagian admin kebagian berikutnya hingga cek koneksi dan berhasil di proses. Dimulai dari admin menuju ke bagian main sebagai menu dan diteruskan kebagian antarmuka dengan menampilkan form, kemudian terdapat proses validasi dengan menghubungkan kebagian koneksi berupa create, cek query, select dan destroy untuk memutus jalur hidup sistem. Berikut adalah sequence diagram jadwal nikah pada Gambar 3.17:



Gambar 1.17. Sequence Diagram Jadwal Nikah

5. Sequence Diagram Pemohon

Sequence diagram pemohon yang merupakan penggambaran aliran sistem dengan mengirimkan message pada garis waktu hidup pada bagian admin kebagian berikutnya hingga cek koneksi dan berhasil di proses. Dimulai dari admin menuju ke bagian main sebagai menu dan diteruskan kebagian antarmuka dengan menampilkan form, kemudian terdapat proses validasi dengan menghubungkan kebagian koneksi berupa create, cek query, select dan destroy untuk memutus jalur hidup sistem. Berikut adalah sequence diagram pemohon pada Gambar 3.18.

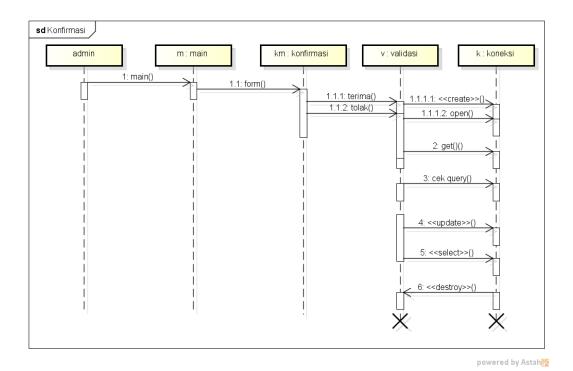


Gambar 1.18. Sequence Diagram Pemohon

powered by Astah

6. Sequence Diagram Konfirmasi Permohonan

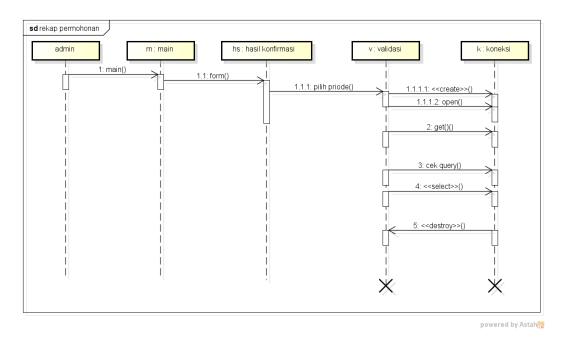
Sequence diagram konfirmasi permohonan merupakan penggambaran aliran sistem dengan mengirimkan message pada garis waktu hidup pada bagian admin kebagian berikutnya dengan mengkonfirmasi permohonan hingga cek koneksi dan berhasil di proses, berikut adalah sequence diagram mengkonfirmasi permohonan pada Gambar 3.19.



Gambar 1.19. Sequence Diagram Konfirmasi Permohonan

7. Sequence Diagram Rekap Permohonan

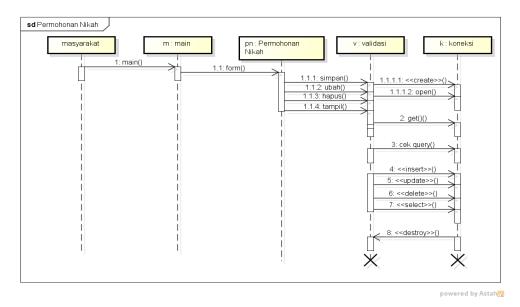
Sequence diagram rekap permohonan yang merupakan penggambaran aliran sistem dengan mengirimkan *message* pada garis waktu hidup pada admin kebagian berikutnya dengan menampilkan pilihan priode cetak pengiriman yang berhasil, berikut adalah *sequence diagram* rekap pengiriman pada Gambar 3.20:



Gambar 1.20. Sequence Diagram Rekap Permohonan

8. Sequence Diagram Permohonan Nikah

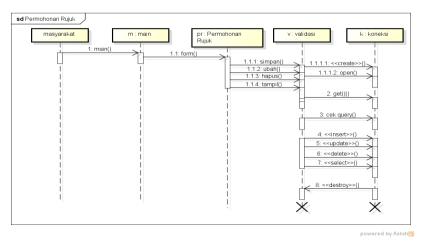
Sequence diagram permohonan nikah merupakan penggambaran aliran sistem dengan mengirimkan message pada garis waktu hidup pada masyarakat kebagian berikutnya dengan menambahkan data permohonan nikah hingga cek koneksi dan berhasil di proses, berikut adalah sequence diagram permohonan nikah pada Gambar 3.21:



Gambar 1.21. Sequence Diagram Permohonan Nikah

9. Sequence Diagram Permohonan Rujuk

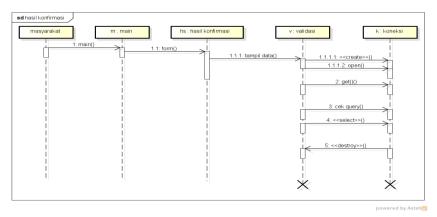
Sequence diagram permohonan rujuk merupakan penggambaran aliran sistem dengan mengirimkan message pada garis waktu hidup pada masyarakat kebagian berikutnya dengan menambahkan data permohonan rujuk hingga cek koneksi dan berhasil di proses, berikut adalah sequence diagram permohonan nikah pada Gambar 3.22:



Gambar 1.22. Sequence Diagram Permohonan Rujuk

10. Sequence Diagram Hasil Konfirmasi

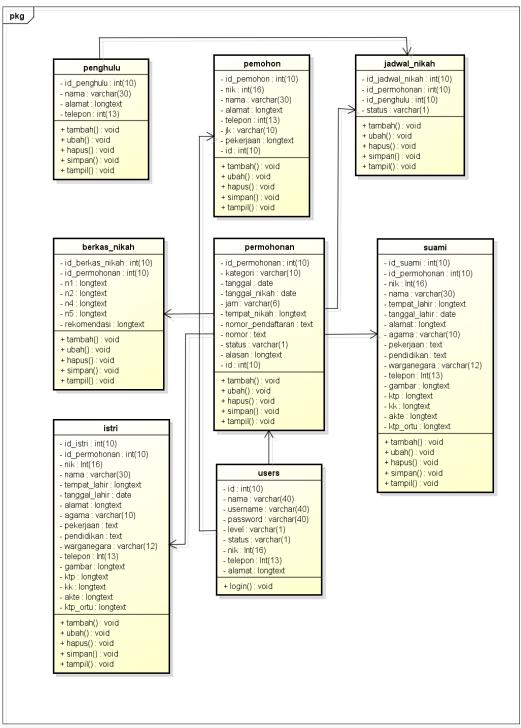
Sequence diagram hasil konfirmasi yang merupakan penggambaran aliran sistem dengan mengirimkan message pada garis waktu hidup pada bagian masyarakat kebagian berikutnya dengan menampilkan data hasil permohonan, diterima atau ditolak hingga cek koneksi dan berhasil di proses, berikut adalah sequence diagram hasil konfirmasi pada Gambar 3.23:



Gambar 1.23. Sequence Diagram Hasil Konfirmasi

1.2.4 Class Diagram Usulan

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan di buat untuk membangun sistem, berikut ini adalah class diagram pada Gambar 3.24.



powered by Astah

1.2.5 Kamus Data

Kamus data bagian dari pendeskripsian terhadap tabel-tabel yang digunakan pada sistem yang dibagung seperti berikut :

1. Kamus Data Penghulu

Nama Database : pelayanan_kua

Nama Tabel : penghulu

Primary key : id_ penghulu

Foreign key : -

Tabel 1.13 Kamus Data Penghulu

Nama Field	Туре	Size	Dexcription
id_penghulu	Int	10	Sebagai id penghulu
nama	varchar	30	Sebagai nama penghulu
alamat	longtext	-	Sebagai alamat
telepon	Int	13	Sebagai telepon

2. Kamus Data Pemohon

Nama Database : pelayanan_kua

Nama Tabel : pemohon

Primary key : id_pemohon

Foreign key : -

Tabel 1.14 Kamus Data Pemohon

Nama Field	Type	Size	Dexcription
id_ pemohon	Int	10	Sebagai id pemohon
nama	varchar	30	Sebagai nama
alamat	longtext	-	Sebagai alamat
telepon	Int	13	Sebagai telepon
Jk	varchar	10	Sebagai jenis kelamin
pekerjaan	longtext	-	Sebagai tempat lahir
Id	Int	10	Sebagai tanggal lahir
Nik	Int	16	Sebagai nik

3. Kamus Data Jadwal Nikah

Nama Database : pelayanan_kua

Nama Tabel : jadwal_nikah

Primary key : id_jadwal_nikah

Foreign key : -

Tabel 1.15 Kamus Data Jadwal Nikah

Nama Field	Туре	Size	Dexcription
id_jadwal_nikah	Int	10	Sebagai id jadwal nikah
			IIIKaii
id_permohonan	Int	10	Sebagai pemohon
id_penghulu	Int	10	Sebagai id penghulu
status	varchar	1	Sebagai status

4. Kamus Data Permohonan

Nama Database : pelayanan_kua

Nama Tabel : permohonan

Primary key : id_ permohonan

Foreign key : nik

Tabel 1.16 Kamus Data Permohonan

Nama Field	Туре	Size	Dexcription
id_ permohonan	Int	10	Sebagai id
			permohonan
Ketegori	varchar	10	Sebagai kategori
Tanggal	Date	-	Sebagai tanggal
Tanggal_nikah	Date	-	Sebagai tanggal nikah
Jam	varchar	6	Sebagai jam
Tempat_nikah	longtext	-	Sebagai tempat nikah
Nomor_pendaftaran	Text	-	Sebagai nomor
			pendaftaran
Nomor	Text	-	Sebagai nomor
Status	Varchar	1	Sebagai status
Alasan	Longtext	-	Sebagai alasan
Id	Int	10	Sebagai id

5. Kamus Data Berkas Syarat

Nama Database : pelayanan_kua

Nama Tabel : berkas_nikah

Primary key : id_berkas

Foreign key : id_permohonan

Tabel 1.17 Kamus Data Berkas

Nama Field	Туре	Size	Dexcription
id_berkas_nikah	Int	10	Sebagai id berkas
Id_permohonan	Int	10	Sebagai id
			permohonan
n1	Longtext	-	Sebagai na1
n2	Longtext	-	Sebagai na2
n4	Longtext	-	Sebagai na3
n5	Longtext	-	Sebagai na4
Rekomendasi	Longtext	-	Sebagai rekomendasi

6. Kamus Data Suami

Nama Database : pelayanan_kua

Nama Tabel : suami

Primary key : id_suami

Foreign key :

Tabel 1.18 Kamus Data Suami

Nama Field	Туре	Size	Dexcription
Id_suami	Int	10	Sebagai id suami
Id_permohonan	Int	10	Sebagai permohonan
Nik	Int	16	Sebagai nik
Nama	Varchar	30	Sebagai nama
Tempat_lahir	longtext	-	Sebagai tempat lahir
Tanggal_lahir	Date	-	Sebagai tanggal lahir
Alamat	longtext	-	Sebagai alamat
Agama	Varchar	10	Sebagai agama
Pekerjaan	Text	-	Sebagai pekerjaan
pendidikan	Text	-	Sebagai pendidikan
Warganegara	Varchar	12	Sebagai warganegara
Telepon	Int	13	Sebagai telepon
Gambar	longtext	-	Sebagai gambar
Ktp	longtext	-	Sebagai foto ktp
Kk	longtext	-	Sebagai foto kk

akte	longtext	1	Sebagai foto akte
Ktp_ortu	longtext	-	Sebagai foto ktp ortu

7. Kamus Data Istri

Nama Database : pelayanan_kua

Nama Tabel : Istri

Primary key : id_suami

Foreign key :

Tabel 1.19 Kamus Data Istri

Nama Field	Туре	Size	Dexcription
Id_istri	Int	10	Sebagai id suami
Id_permohonan	Int	10	Sebagai permohonan
Nik	Int	16	Sebagai nik
Nama	Varchar	30	Sebagai nama
Tempat_lahir	longtext	-	Sebagai tempat lahir
Tanggal_lahir	Date	-	Sebagai tanggal lahir
Alamat	longtext	-	Sebagai alamat
Agama	Varchar	10	Sebagai agama
Pekerjaan	Text	-	Sebagai pekerjaan
pendidikan	Text	-	Sebagai pendidikan
Warganegara	Varchar	12	Sebagai warganegara
Telepon	Int	13	Sebagai telepon
Gambar	longtext	-	Sebagai gambar
Ktp	longtext	-	Sebagai foto ktp
Kk	longtext	-	Sebagai foto kk
akte	longtext	-	Sebagai foto akte
Ktp_ortu	longtext	-	Sebagai foto ktp ortu

Nama Database : pelayanan_kua

Nama Tabel : users

Primary key : id

Foreign key :

Tabel 1.20 Kamus Data Users

Nama Field	Туре	Size	Dexcription
Id	Int	10	Sebagai id
Nama	Varchar	40	Sebagai nama
Username	Varchar	40	Sebagai username
Password	Varchar	40	Sebagai password
Level	Varchar	1	Sebagai level
Status	Varchar	1	Sebagai status
Nik	Int	16	Sebagai nik
Telepon	Int	13	Sebagai telepon
alamat	Longtext	-	Sebagai alamat

1.2.6 Rancangan Interface

Desain *interface* digunakan untuk menggambarkan rancangan sistem kedalam bentuk form-form yang mudah dipamahi oleh pengguna, berikut adalah desain *interface*:

1. Bagian Admin

a. Tampilan Login

Tampilan *login* merupakan bagian untuk dapat masuk kebagian berikutnya yang dapat dilihat pada Gambar 3.25.

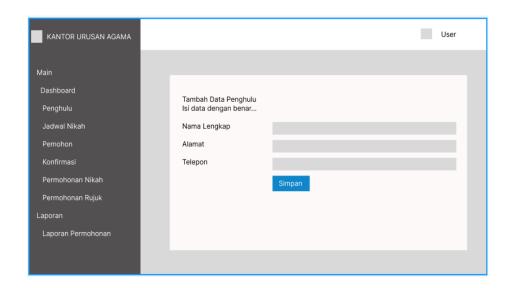


Gambar 1.25. Tampilan Login

Berdasarkan rancangan tampilan tersebut terdapat masukan data seperti *username* dan *password*, jika terdapat bagian kolom yang kosong akan muncul info isi bidang ini. Jika *user* terdaftar maka dapat *login* dan jika *user* kosong maka muncul info gagal *login*.

b. Tampilan Penghulu

Tampilan penghulu merupakan tampilan yang digunakan untuk menambahkan, mengubah, menghapus dan menampilkan data seperti pada Tabel 3.26.

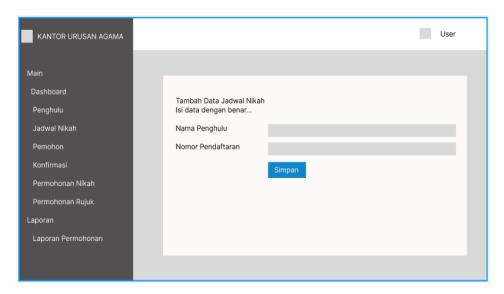


Gambar 1.26. Tampilan Penghulu

Berdasarkan tampilan tersebut terdapat data masukan seperti nama lengkap, alamat dan telepon. Terdapat tombol simpan untuk menambahkan data, jika terdapat satu kolom yang kosong maka muncul info isi bidang ini.

c. Tampilan Jadwal Nikah

Tampilan jadwal nikah digunakan untuk mengelola data seperti menambahkan, mengubah, menghapus dan menampilkan data yang dapat dilihat pada Gambar 3.27.

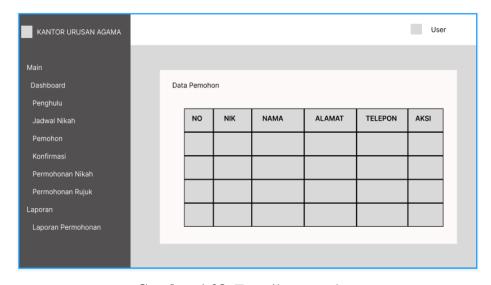


Gambar 1.27. Tampilan Jadwal Nikah

Berdasarkan tampilan tersebut terdapat data masukan seperti nama penghulu dan nomor pendaftaran. Terdapat tombol simpan untuk menambahkan data, jika terdapat satu kolom yang kosong maka muncul info isi bidang ini.

d. Tampilan Pemohon

Tampilan pemohon digunakan untuk mengelola data seperti menambahkan, mengubah, menghapus dan menampilkan data yang dapat dilihat pada Gambar 3.28.

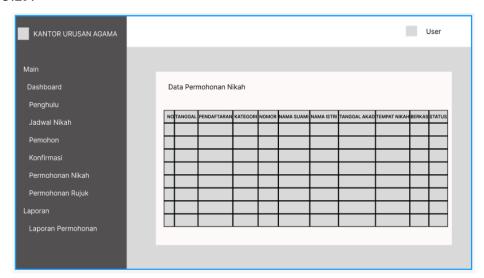


Gambar 1.28. Tampilan pemohon

Berdasarkan tampilan tersebut terdapat informasi seperti nik, nama, alamat dan telepon, jika data tidak tersedia maka kosong.

e. Tampilan Mengkonfirmasi Permohonan Nikah

Tampilan mengkonfirmasi permohonan nikah digunakan untuk mengelola data menerima atau menolak permohonan yang dapat dilihat pada Gambar 3.29.

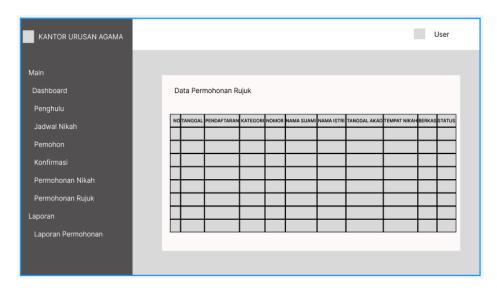


Gambar 1.29. Tampilan Mengkonfirmasi Permohonan Nikah

Berdasarkan tampilan data permohonan nikah tersebut terdapat informasi seperti tanggal, pendaftaran, kategori, nomor, nama suami, nama istri, tanggal akad, tempat nikah, berkas dan status. Terdapat tombol konfirmasi terima atau tolak untuk mengkonfirmasi data permohonan.

f. Tampilan Mengkonfirmasi Permohonan Rujuk

Tampilan mengkonfirmasi permohonan nikah digunakan untuk mengelola data menerima atau menolak permohonan yang dapat dilihat pada Gambar 3.30.

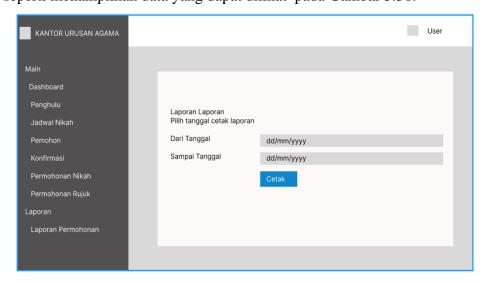


Gambar 1.30. Tampilan Mengkonfirmasi Permohonan Rujuk

Berdasarkan tampilan data permohonan rujuk tersebut terdapat informasi seperti tanggal, pendaftaran, kategori, nomor, nama suami, nama istri, tanggal akad, tempat nikah, berkas dan status. Terdapat tombol konfirmasi terima atau tolak untuk mengkonfirmasi data permohonan.

g. Tampilan Laporan Permohonan

Tampilan laporan permohonan digunakan untuk memilih priode cetak seperti menampilkan data yang dapat dilihat pada Gambar 3.31.



Gambar 1.31. Tampilan Laporan Permohonan

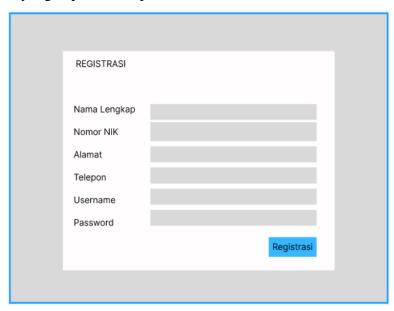
Berdasarkan tampilan tersebut terdapat data masukan seperti dari tanggal sampai tanggal. Terdapat tombol cetak untuk menampilkan data hasil

permohonan, jika terdapat satu kolom yang kosong maka muncul info isi bidang ini.

2. Bagian Masyarakat

a. Tampilan Registrasi

Tampilan registrasi merupakan bagian untuk dapat mendaftarkan akun pemohon yang dapat dilihat pada Gambar 3.32.



Gambar 1.32. Tampilan Registrasi

Berdasarkan tampilan tersebut terdapat data masukan seperti nama lengkap, nik, alamat, telepon, *username* dan *password*. Terdapat tombol registrasi untuk menambahkan data akun, jika terdapat satu kolom yang kosong maka muncul info isi bidang ini.

b. Tampilan Login

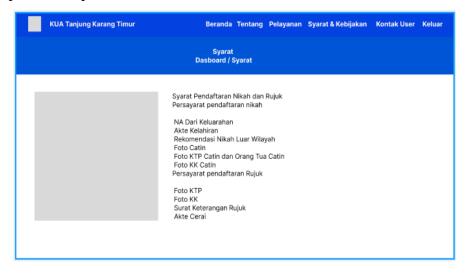
Tampilan *login* merupakan bagian untuk dapat masuk kebagian berikutnya yang dapat dilihat pada Gambar 3.33.



Gambar 1.33. Tampilan Login

Berdasarkan rancangan tampilan tersebut terdapat masukan data seperti *username* dan *password*, jika terdapat bagian kolom yang kosong akan muncul info isi bindang ini. Jika *user* terdaftar maka dapat *login* dan jika *user* kosong maka muncul info gagal *login*.

 c. Tampilan Syarat Nikah atau Rujuk
Tampilan syarat nikah atau rujuk digunakan untuk menampilkan data yang dapat dilihat pada Gambar 3.34.

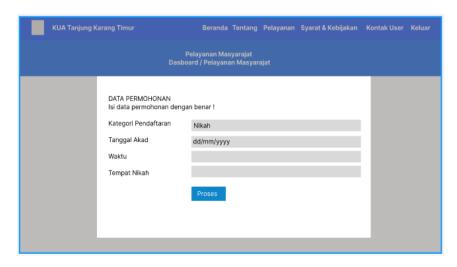


Gambar 1.34. Tampilan Syarat Nikah atau Rujuk

Berdasarkan tampilan tersebut terdapat informasi seperti syarat nikah maupun rujuk berupa NA dari kelurahan, akte kelahiran, rekomendasi nikah, foto catin, foto ktp catin dan orang tua, kk serta surat keterangan rujuk, akte cerai bagi permohonan rujuk.

d. Tampilan Melakukan Permohonan Nikah

Tampilan melakukan permohonan nikah digunakan untuk menampilkan, mengubah, menghapus dan menambahkan data yang dapat dilihat pada Gambar 3.35.

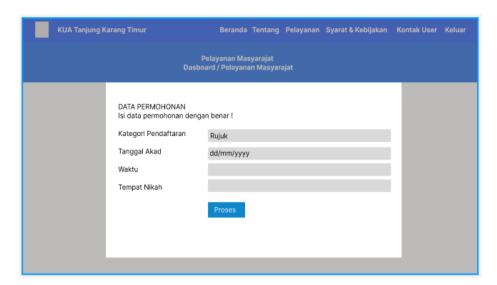


Gambar 1.35. Tampilan Melakukan Permohonan Nikah

Berdasarkan tampilan tersebut terdapat data masukan seperti kategori pendaftaran nikah, tanggal akad, waktu dan tempat nikah. Terdapat tombol simpan untuk menambahkan data, jika terdapat satu kolom yang kosong maka muncul info isi bidang ini.

e. Tampilan Melakukan Permohonan Rujuk

Tampilan melakukan permohonan rujuk digunakan untuk menampilkan, menghubah, menghapus dan menambahkan data yang dapat dilihat pada Gambar 3.36.

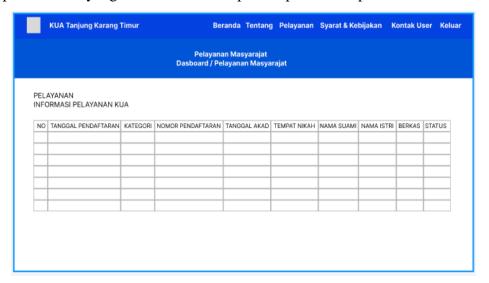


Gambar 1.36. Tampilan Melakukan Permohonan Rujuk

Berdasarkan tampilan tersebut terdapat data masukan seperti kategori pendaftaran rujuk, tanggal akad, waktu dan tempat nikah. Terdapat tombol simpan untuk menambahkan data, jika terdapat satu kolom yang kosong maka muncul info isi bidang ini.

f. Tampilan Hasil Permohonan

Tampilan hasil permohonan digunakan untuk menampilkan status permohonan yang telah dilakukan seperti dapat dilihat pada Gambar 3.37.



Gambar 1.37. Tampilan Hasil Permohonan

Berdasarkan tampilan tersebut terdapat informasi seperti tanggal pendaftaran, kategori, nomor pendaftaran, tanggal akad, tempat nikah, nama suami, nama istri, berkas, status.

1.2.7 Pengkodean (Code)

Pair programming adalah teknik pengembang yang bekerja pada satu computer untuk merancang, membuat kode, dan menguji pengguna. Pair programming dikembangkan menggunakan konsep objek orientasi seperti framework codeigniter dengan konsep model, views dan controller.

1.2.8 Pengujian (Testing)

Pengujian persetujuan yang disetujui oleh bagian terkait terhadap fungsi sistem. Pengujian dilakukan menggunakan metode *black box testing* dengan cara membagikan kuisioner kepada responden untuk menggunakan dan memastikan fungsi pada sistem dapat berjalan dengan baik.

1.3 Alat dan Bahan Penelitian

Alat penelitian merupakan bentuk pendukung dalam penelitian yang terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras sebagai berikut :

1.3.1 Perangkat Keras

- 1. Processor Intel Core TM 2 Duo processor T6600 (2.2 GHz, 800 MHz FSB)
- 2. Memory RAM 3 GB
- 3. Harddisk 500 G
- 4. Monitor 14 inchi
- 5. Keyboard
- 6. Mouse

1.3.2 Perangkat Lunak

- 1. Windows 10
- 2. Dreamwever
- 3. MySQL versi 5.7.17Internet device (Wifi, Data Selular)
- 4. Framework Codeigniter
- 5. Astah Comunnity

Bahan penelitian yang digunakan berupa data wawancara maupun data observasi dan dokumentasi, berdasarkan data-data tersebut yang digunakan sebagai bahan penelitian kemudian dilakukan analisis terhadap kebutuhan perusahan dengan menghasilkan kebutuhan fungsional dan nonfungsional, berikut adalah kebutuhan fungsional dan non fungsional:

1.3.3 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan berupa data-data yang dibutuhkan untuk menginputkan fungsi dari sistem, berikut adalah kebutuhan fungsional:

a. *User* Admin

User admin merupakan aktor bagian perusahaan yang dapat mengelola data seperti dapat di *inputkan* serta diproses yaitu:

- 1. Melakukan login
- 2. Mengelola data penghulu
- 3. Mengelola data jadwal nikah
- 4. Melihat data pemohon
- 5. Melihat data permohonan nikah atau rujuk
- 6. Mengkonfirmasi permohonan
- 7. Mencetak data permohonan
- 8. Melakukan *logout*

b. *User* Masyarakat

User masyarakat merupakan aktor bagian perusahaan bertugas melakukan pendaftaran yaitu:

- 1. Melakukan registrasi
- 2. Melakukan *login*
- 3. Melihat data jadwal nikah
- 4. Melihat syarat nikah atau rujuk
- 5. Melakukan permohonan nikah
- 6. Melakukan permohonan rujuk
- 7. Melihat hasil permohonan
- 8. mencetak surat keterangan nikah atau rujuk.

9. Melakukan logout

1.3.4 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan berupa kebutuhan inti tetapi sebagai pendukung, berikut adalah kebutuhan non fungsional:

Operational:

- 1. Besarnya program dari sistem maksimal sebesar 50 MB
- 2. Sistem memiliki tampilan yang mudah dipahami dan user friendly

Keamanan:

- Sistem harus dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam sistem harus terlindung dari akses yang tidak berwenang dengan menggunakan level sebagai pembeda antar bagian.
- 2. Dilengkapi dengan *encryption password* untuk menjaga kerahasiaan *password*.